

KARYA ILMIAH AKHIR

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN DENGAN PENYAKIT
PARU OBSTRUKTIF KRONIK DENGAN PENERAPAN LATIHAN
PERNAPASAN; TERAPI MENIUP BALON UNTUK MENINGKATKAN
STATUS RESPIRASI DI RUANG PARU DR.M.DJAMIL PADANG**

Peminatan Keperawatan Medikal Bedah



**ODELIA SABRINA VISANDRI, S.Kep
2441312068**

Pembimbing Utama:

Esi Afriyanti, S.Kp, M.Kes.

Pembimbing Pendamping:

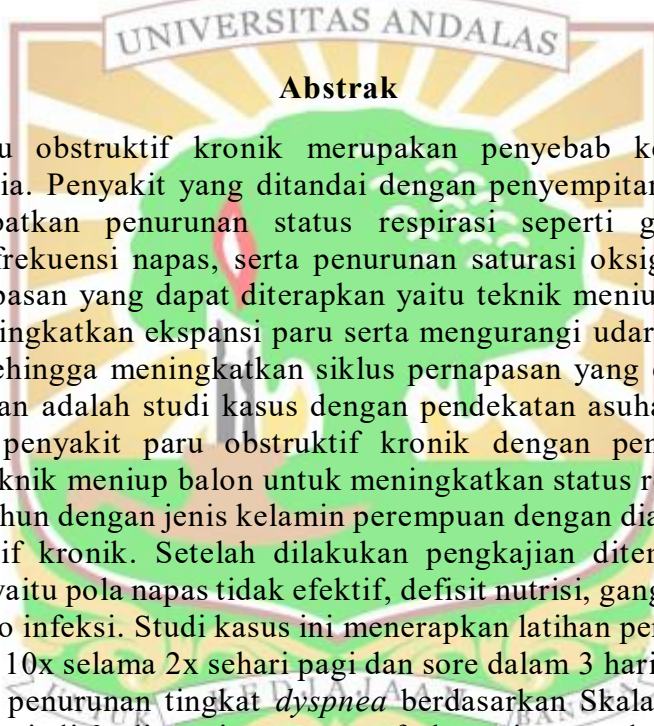
Ns. Mulyanti Roberto Muliantino, S. Kep., M. Kep.

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ANDALAS
2025**

**FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ANDALAS
JULI 2025**

**Nama: Odelia Sabrina Visandri
NIM: 2441312068**

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN DENGAN PENYAKIT
PARU OBSTRUKTIF KRONIK DENGAN PENERAPAN LATIHAN
PERNAPASAN; TERAPI MENIUP BALON UNTUK MENINGKATKAN
STATUS RESPIRASI DI RUANG PARU DR.M.DJAMIL PADANG**



Abstrak

Penyakit paru obstruktif kronik merupakan penyebab ketiga kematian diseluruh dunia. Penyakit yang ditandai dengan penyempitan saluran napas ini mengakibatkan penurunan status respirasi seperti gejala *dyspnea*, peningkatan frekuensi napas, serta penurunan saturasi oksigen. Salah satu latihan pernapasan yang dapat diterapkan yaitu teknik meniup balon. Terapi ini dapat meningkatkan ekspansi paru serta mengurangi udara yang terjebak dalam paru sehingga meningkatkan siklus pernapasan yang efektif. Metode yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan asuhan keperawatan pada pasien penyakit paru obstruktif kronik dengan penerapan latihan pernapasan teknik meniup balon untuk meningkatkan status respirasi. Pasien berumur 60 tahun dengan jenis kelamin perempuan dengan diagnosa penyakit paru obstruktif kronik. Setelah dilakukan pengkajian ditemukan masalah keperawatan yaitu pola napas tidak efektif, defisit nutrisi, gangguan mobilitas fisik dan risiko infeksi. Studi kasus ini menerapkan latihan pernapasan teknik meniup balon 10x selama 2x sehari pagi dan sore dalam 3 hari. Hasil evaluasi menunjukkan penurunan tingkat *dyspnea* berdasarkan Skala *Dyspnea Borg* dari skor 5 menjadi 0, disertai penurunan frekuensi napas dari 30 kali/menit menjadi 20 kali/menit, serta peningkatan saturasi oksigen dari 93% menjadi 99%. Disarankan kepada perawat untuk dapat menerapkan terapi meniup balon sebagai intervensi keperawatan pada pasien yang mengalami penurunan status ekspirasi

Kata kunci : Penyakit Paru Obstruktif Kronik; PPOK; Latihan Pernapasan; terapi meniup balon; status respirasi; derajat *dyspnea*; saturasi oksigen; frekuensi pernapasan

Daftar Pustaka: 40 (2018-2025)

**FACULTY OF NURSING
UNIVERSITY OF ANDALAS
JULY, 2024**

**Name: Odelia Sabrina Visandri
NIM: 2441312068**

**NURSING CARE FOR PATIENT WITH CHRONIC OBSTRUCTIVE
PULMONARY DISEASE WITH USING IMPLEMENTATION
BREATHING EXERCISE; BALLOON BLOWING EXERCISE TO INCREASE
RESPIRATION STATUS IN LUNG INPATIENT ROOM
AT RSUP Dr. M. DJAMIL PADANG**

COPD is the third leading cause of death worldwide. This disease, marked by airway narrowing, resulted in decreased respiratory status such as dyspnea, increased respiratory rate, and reduced oxygen saturation. One of the breathing exercises that was applied was the balloon-blowing technique. This therapy helped improve lung expansion and reduce trapped air in the lungs, thereby enhancing an effective respiratory cycle. The research method used was a case study with a nursing care approach. The aim of this study was to describe nursing care for a COPD patient through the implementation of balloon-blowing breathing exercises to improve respiratory status. The patient was a 60-year-old female diagnosed with COPD. The assessment revealed nursing problems such as ineffective breathing pattern, nutritional deficit, and impaired physical mobility. In this case study, the balloon-blowing breathing exercise was performed 10 times per session, twice daily morning and evening for three consecutive days. The evaluation showed a reduction in dyspnea based on the Borg Dyspnea Scale from a score of 5 to 0, a decrease in respiratory rate from 30 breaths/minute to 20 breaths/minute, and an improvement in oxygen saturation from 93% to 99%. It is recommended that nurses apply balloon-blowing therapy as a nursing intervention for patients experiencing diminished expiratory status.

Keyword : Chronic Obstructive Pulmonary Disease; COPD; respiration status; breathing exercise; balloon blowing exercise; *dyspnea* degree; oxygen saturation; respiratory rate

Bibliography : 40 (2020-2025)